

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah hasil yang tercipta berdasarkan pengalaman maupun imajinasi penulis. Karya sastra berperan penting dalam menyampaikan pola pikir, ide – ide dan prinsip penulis. Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara menggambarkan realitas, wawasan penulis terhadap realitas kehidupan, imajinasi murni penulis yang tidak berkaitan dengan realitas kehidupan atau dambaan intuisi penulis, dan dapat juga campuran keduanya (Wicaksono, 2017:1). Karya sastra dibagi menjadi dua jenis yakni karya sastra imajinatif dan karya sastra non-imajinatif. Perbedaan sastra imajinatif dan non-imajinatif adalah sastra imajinatif menekankan pada penggunaan bahasa dalam arti yang konotatif, sedangkan sastra non-imajinatif lebih menekankan pada penggunaan bahasa denotatif (Wicaksono, 2017:14). Sastra imajinatif terdiri dari puisi dan prosa. Sedangkan sastra non-imajinatif terdiri dari kritik, esai, biografi, otobiografi dan sejarah. Animasi adalah salah satu karya imajinatif. Animasi merupakan gambar bergerak yang disusun dari sekumpulan gambar yang kemudian dibuat sesuai dengan alur pergerakan yang telah diperhitungkan sehingga menjadi gambar bergerak. Animasi dikategorikan sebagai karya sastra karena di dalamnya terdapat unsur instrinsik berupa tokoh dan penokohan, latar, alur, dan pesan yang disampaikan oleh penulis. Animasi dalam Bahasa Jepang disebut dengan istilah anime atau *animashon*.

Anime *Yuri On Ice* merupakan anime yang rilis pada tahun 2016 dan disutradarai oleh Sayo Yamamoto. Sayo Yamamoto merupakan seorang sutradara yang lahir pada tahun 1977. Yamamoto bergabung dengan studio *Madhouse* setelah dia lulus dari Sekolah Tinggi Seni Tokyo. Dia mengawali karirnya dengan menulis storyboard anime berjudul *X* (2001) yang disutradarai oleh Yoshiaki Kawajiri. Kemudian, dia memulai debutnya dalam tiga episode pada anime *Dragon Drive* (2002). Pada tahun 2008, Yamamoto meluncurkan

anime pertamanya berjudul *Michiko & Hatchin* yang menjadi sangat populer. Pada tahun 2012, dia menyutradarai anime keduanya yang berjudul *Lupin III: The Woman Called Fujiko Mine*. Kemudian pada tahun yang sama dia mendapatkan penghargaan “*New Face*” pada *Japan Media Arts Festival 2012*. Setelah menyelesaikan proyek anime *Lupin*, dia melanjutkan proyek anime lainnya seperti *Attack On Titan* (2013), *Space Dandy* (2014), *Persona 5* (2016). Kemudian, pada tahun 2016 Sayo Yamamoto telah terpilih untuk menyutradarai anime *Yuri On Ice*. Anime ini diproduksi oleh studio *MAPPA* dan tayang pada tanggal 6 Oktober 2016 dengan jumlah 12 episode. Anime *Yuri On Ice* menjadi salah satu anime yang paling ditonton pada tahun 2016. Dalam salah satu wawancaranya pada *AnimeFest 2017* di Dallas, Yamamoto menyebutkan bahwa beberapa elemen dalam cerita terinspirasi setelah dia pergi menghadiri semua pertandingan *ice skating* yang diadakan di China dan Rusia hingga *Final Grand Prix*.

Anime *Yuri On Ice* bercerita mengenai Yuri Katsuki, seorang *skater* asal Jepang yang kalah dalam mengikuti kompetisi pertandingan *ice Skating Grand Prix*. Yuri menerima kekalahan pada saat *Final Grand Prix*. Setelah pertandingan Yuri menangis di dalam toilet saat berbicara dengan ibunya melalui telepon dan dia meminta maaf karena telah mengacaukan pertandingannya. Kemudian, Yuri Plisetsky (Yurio) seorang *skater* asal Rusia mengancamnya untuk tidak mengikuti kompetisi selanjutnya pada tahun depan dan menyuruh Yuri untuk segera pensiun. Yuri memutuskan untuk pulang ke kampung halamannya di Kyushu. Suatu hari, Yuri memutuskan bermain *ice skating* sendiri di tempat bekerja Yuuko teman masa kecilnya. Yuri meniru koreografi skater asal Rusia yang sangat dia kagumi bernama Victor Nikiforov. Tidak disangka anak – anak dari Yuuko merekam videonya dan tidak sengaja menyebarkannya di media sosial. Videonya menjadi viral dan ditonton oleh banyak orang tidak terkecuali Victor. Victor sang juara 5 kali berturut – turut pada *Grand Prix* tiba – tiba muncul dihadapan Yuri dan berkata bahwa dia ingin menjadi pelatih Yuri. Victor yang merupakan sang juara memilih cuti

dari *ice skating* untuk membantu Yuri memenangkan kompetisi *Grand Prix* berikutnya.

Perjuangan tokoh Yuri Katsuki dalam memenangkan *Grand Prix* digambarkan terdapat banyak hambatan dalam prosesnya. Hambatan ini yang akan menjadi motivasinya untuk berjuang dalam melewati tujuan yang dia inginkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik menganalisis tokoh Yuri Katsuki sebagai bahan penelitian skripsi. Meskipun terdapat banyak hambatan dalam prosesnya, Yuri merupakan tokoh yang pantang menyerah dan terus berjuang dalam meraih mimpinya.

1.2 Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan tinjauan pustaka beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul “Aktualisasi diri Tokoh Utama dalam Anime *Kuragehime* karya Akiko Higashimura” yang ditulis oleh Nur Aini (2019) mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Tsukimi dapat memenuhi aktualisasi dirinya. Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penulis pada teori yang digunakan yaitu teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow. Perbedaannya terletak pada objek yang digunakan, penelitian ini menggunakan Anime *Kuragehime* sedangkan penulis menggunakan Anime *Yuri On Ice*.
2. Skripsi berjudul “Aktualisasi Diri Tokoh Naofumi Dalam Anime *Tate no Yuusha no Nariagari* Karya Aneko Yusagi – Kajian Psikologi Sastra” yang ditulis oleh Kevin Ihza Mahendra (2020) mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Naofumi dapat memenuhi aktualisasi dirinya. Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penulis pada teori yang digunakan yaitu teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow. Perbedaannya terletak pada

pada objek yang digunakan, penelitian ini menggunakan anime *Tate No Yuusha No Nariagari* sedangkan penulis menggunakan Anime *Yuri On Ice*.

3. Jurnal berjudul “Representasi Boys Love Dalam Serial Anime *Yuri!!! On Ice*” yang ditulis oleh Mufrida Ardiana (2020) mahasiswi Universitas Riau. Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penulis pada objek yang digunakan, yaitu anime *Yuri On Ice*. Perbedaannya terletak pada topik penelitian yang dibahas, penelitian ini membahas mengenai *boys love* sedangkan penulis membahas mengenai aktualisasi diri.

Pada penelitian di atas, Teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow digunakan sebagai landasan teori pada dua penelitian dan persamaan objek digunakan dalam satu penelitian. Keunggulan pada penelitian penulis adalah belum pernah ada penelitian yang membahas aktualisasi diri pada tokoh Yuri Katsuki sebelumnya.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dialami oleh tokoh Yuri Katsuki dalam anime *Yuri on Ice* yaitu :

1. Kekalahan tokoh Yuri Katsuki pada kompetisi pertandingan *Final Grand Prix* anime *Yuri on Ice*
2. Keinginan Yuri Katsuki memenangkan kompetisi pertandingan *Final Grand Prix* pada anime *Yuri on Ice*
3. Aktualisasi diri pada tokoh Yuri Katsuki pada anime *Yuri on Ice*

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian yang difokuskan pada proses aktualisasi diri tokoh Yuri Katsuki pada anime *Yuri On Ice*.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis unsur intrinsik (tokoh dan penokohan, latar, dan alur) pada anime *Yuri on Ice*?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh tokoh Yuri Katsuki pada anime *Yuri on Ice* untuk beraktualisasi diri dengan menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow?

1.6 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami unsur intrinsik pada anime *Yuri on Ice*
2. Mengetahui upaya yang dilakukan tokoh Yuri Katsuki pada anime *Yuri on Ice* untuk mencapai tingkat aktualisasi diri menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow

1.7 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis anime *Yuri on Ice* penulis akan menggunakan teori struktural sastra untuk menelaah unsur intrinsik, berupa tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Sedangkan melalui unsur ekstrinsik, penulis menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow.

1.7.1 Unsur Intrinsik

Menurut Nurgiyantoro (2018:30) unsur intrinsik merupakan unsur – unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari tokoh dan penokohan, alur, dan latar.

1. Tokoh dan penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan hal yang penting dalam sebuah cerita. Menurut Aminuddin (2011:79) Tokoh merupakan pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan cara sastrawan dalam menunjukan tokoh disebut penokohan.

2. Alur

Alur atau plot adalah susunan peristiwa dari awal hingga akhir yang terdapat di dalam suatu cerita. Menurut Aminuddin (2011:83) alur merupakan rangkaian cerita yang dibentuk dari fase – fase peristiwa. Alur yang membentuk berbagai macam cerita yang terdapat dalam cerita.

3. Latar

Latar adalah tempat terjadinya suatu peristiwa di dalam cerita. Latar tidak hanya dapat berupa tempat, namun juga berupa waktu terjadinya sebuah peristiwa, serta suasana yang terjadi dalam sebuah cerita. Latar merujuk pada tempat, waktu, dan situasi terjadinya peristiwa dalam karya sastra (Samsudin, 2016:50).

1.7.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur – unsur yang berada di luar teks karya sastra. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi bangun cerita dalam sebuah karya sastra, namun unsur ini tidak ikut menjadi bagian di dalamnya (Nurgiyantoro, 2018:30). Dalam menelaah tokoh Yuri Katsuki dalam anime *Yuri On Ice* penulis menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow.

Menurut Maslow tingkah laku manusia ditentukan oleh individu untuk mencapai tujuannya agar kehidupannya lebih bahagia dan memuaskan. Dalam teorinya Maslow menyebutkan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam bentuk hierarki. Maslow menjelaskan (dalam Setiawan, 2014:52) bahwa jika kebutuhan terpuaskan maka kebutuhan lainnya akan muncul. Dengan kata lain, untuk dapat memenuhi kebutuhan pada tingkat atas, seseorang diharuskan untuk memenuhi kebutuhannya yang paling mendasar. Teori ini tersusun dalam lima tingkatan kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan dasar fisiologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan kepemilikan dan cinta
4. Kebutuhan untuk dihargai
5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer yang dijadikan objek penelitian, yaitu anime berjudul *Yuri On Ice* yang ditonton keseluruhannya yang berdurasi 23 menit setiap episodenya, kemudian menonton ulang dengan teks skrip dalam bahasa Jepang yang berisi dialog antar tokoh. Pengumpulan data sekunder berupa pengumpulan data – data yang bersumber pada media cetak dan internet.

1.9 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan khususnya di bidang psikologi sastra, terutama bagi yang berminat ingin memperdalam pengetahuan mengenai teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow dalam anime *Yuri on Ice*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai karya sastra melalui kajian humanistik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.10 Sistematika Penulisan

Berdasarkan Penjelasan di atas, sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, akan dibahas latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, landasan teori,

metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini, akan dibahas mengenai akan dibahas mengenai kajian pustaka tentang teori yang berhubungan dengan unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik dalam anime *Yuri On Ice*. Unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, alur dan latar, sedangkan unsur ekstrinsik berupa teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow.

Bab III Aktualisasi Diri Tokoh Yuri Katsuki Pada Anime *Yuri On Ice* Karya Sutradara Sayo Yamamoto

Pada bab ini, akan dibahas mengenai analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam anime *Yuri On Ice*. Unsur intrinsik difokuskan pada tokoh dan penokohan, alur dan latar. Kemudian pada unsur ekstrinsik penulis menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Bertingkat oleh Abraham Maslow.

Bab IV Simpulan

Pada bab ini, akan dibahas simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.